

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian	49
Lampiran 2 Tes Lob	50
Lampiran 3 SK Pembimbing	
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan oleh sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Melalui bimbingan orang lain pendidikan biasa terjadi, tetapi dapat juga terjadi secara otodidak. Indonesia merupakan negara yang sedang giat dan sedang berkembang dalam membangun di berbagai bidang, termasuk didalamnya yaitu bidang pendidikan. Sehingga pendidikan itu mutlak ada dalam kehidupan, baik diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara secara umum (Tamim, 2017).

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar (Tamim, 2017). Kegiatan belajar adalah suatu kegiatan tempat seseorang mendapat pengetahuan, proses belajar mutlak harus dilakukan setiap orang baik secara sadar maupun tidak sadar.

Bulutangkis merupakan olahraga yang di mainkan dengan melewati net menggunakan raket dan kok pada teknik yang bervariasi dari relative melakukan gerakan lambat sampai gerakan cepat. Pemain bulutangkis

adalah permainan yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara satu lawan satu atau dua lawan dua dengan menggunakan raket sebagai alat pemukul dan kok sebagai objek pukul (Tamim, 2017).

Pegangan raket yang benar adalah dasar untuk mengembangkan dan meningkatkan semua jenis pukulan dalam permainan bulutangkis. Ada dua macam jenis pegangan dalam permainan bulutangkis yaitu : pegangan forehand dan pegangan backhand. Semua jenis pukulan dalam permainan bulutangkis pasti dilakukan dengan menggunakan dua jenis pegangan tersebut yang dilakukan secara bergantian sesuai dengan situasi dan kondisi dalam permainan (Muhtadis et al., 2020).

Permainan bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat dan merupakan cabang olahraga yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia, karena olahraga ini menjadi peraih medali dalam penyelenggaraan Olimpiade dan setiap tahunnya selalu memberikan prestasi yang sehingga harus dipertahankan dan ditingkatkan dimasa (Stephani Yane, 2016).

Pegangan raket yang benar adalah dasar untuk mengembangkan dan meningkatkan semua jenis pukulan dalam permainan bulutangkis. Ada dua macam jenis pegangan dalam permainan bulutangkis yaitu : pegangan forehand dan pegangan backhand. Semua jenis pukulan dalam permainan bulutangkis pasti dilakukan dengan menggunakan dua jenis pegangan tersebut yang dilakukan secara bergantian sesuai dengan situasi dan kondisi

dalam permainan (Stephani Yane, 2016).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu aktivitas jasmani untuk meningkatkan keterampilan motorik, pemahaman dan perilaku hidup sehat dan sikap sportif, melalui pembelajaran pendidikan jasmani siswa akan memperoleh keterampilan gerak, kesegaran jasmani serta dapat membentuk kepribadian yang positif (Prabowo & Prawira, 2021).

Teknik dasar pukulan lob pada permainan bulutangkis merupakan teknik dasar yang penting untuk dikuasai dan dilatih dengan baik. Selain itu, pukulan lob yang dilakukan dengan teknik yang salah akan mudah dimatikan oleh lawan. Apabila hal ini terjadi, maka kesempatan untuk memperoleh angka akan sulit., agar pukulan lob dalam prakteknya menjadi lebih baik, sebaiknya siswa diberikan Pemahaman tentang cara pukulan lob yang baik dan benar oleh guru (Prabowo & Prawira, 2021).

Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar memiliki banyak olahraga yang di pelajari salah satunya bulutangkis. Bulu tangkis merupakan cabang olahraga yang populer di kawasan Asia, Olimpiade 1992 menjadi titik awal populernya bulutangkis di. Di Indonesia sendiri bulutangkis sangat populer di kalangan masyarakat, terlihat dari banyaknya masyarakat yang memainkan olahraga ini di setiap kesempatan, banyaknya lapangan bulutangkis menjadi bukti kecintaan masyarakat Indonesia terhadap olahraga.

Permainan merupakan salah satu cara yang dibuat agar atlet tertarik dengan materi bulutangkis khususnya pukulan lob, atlet memperoleh motivasi dan semangat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Apalagi dengan media yang berwarna-warni siswa akan lebih menyukainya. Apabila perasaan senang dan gembira telah muncul dalam diri atlet, secara tidak langsung siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu penulis harus mampu menyajikan pembelajaran bulutangkis khususnya pukulan lob dengan penerapan permainan pukulan lob yang selama ini jarang atau bahkan tidak diterapkan di sekolah. Dengan tidak menghilangkan unsur-unsur keseriusan, disiplin, tetapi membuat atlet tertarik dan membangkitkan semangat atlet.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan Lob Kanan Terhadap Hasil Pukulan Lob Pada Siswa Yang Mengikuti Club” dengan metode R&D, alasan penulis memilih judul ini adalah agar atlet aktif bergerak, senang dan gembira dengan bermain.

A. Batasan dan Rumusan masalah

a. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini memfokuskan peneliti yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti hanya akan membahas tentang pengaruh Latihan lob tangan kanan terhadap hasil pukulan lob pada atlet yang mengikuti club bulutangkis Pelita Bangsa.

b. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul diatas maka timbul suatu pemikiran, perhatian dan suatu permasalahan bagi penulis untuk meneliti masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh kekuatan tangan kanan terhadap hasil pukulan lob pada atlit yang mengikuti club bulutangkis Pelita Bangsa?

B. Tujuan Peneliti

Tujuan penelitian yang ingin di capai penulis dalam peneliti ini adalah untuk menghasilkan bentuk pengaruh kekuatan tangan terhadap hasil pukulan lob pada atlit yang mengikuti club

C. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang dijadikan obyek penelitian. Adapun manfaat yang diberikan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Memberi masukan bagi club sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu belajar mengajar penjasorkes di sekolah.
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani mengenai bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan dalam permainan bulutangkis yaitu melalui Latihan lob kanan terhadap hasil pukulan lob bagi anak didiknya.

3. Bagi penulis dapat menjadi sebagai sarana mengaplikasikan kajian ilmu bulutangkis yang dipelajari saat bangku perkuliahan. Sehingga, dapat dikenalkan dan diajarkan dengan berbagai bentuk model pembelajaran, salah satunya dengan pengaruh Latihan lob kanan terhadap hasil pukulan lob pada atlit yang mengikuti club

D. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang di gunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji ke efektifan produk tersebut.

2. Bulutangkis

Permainan bulutangkis atau badminton adalah olahraga raket yang di mainkan oleh dua orang (tunggal) atau dua pasangan (ganda) yang mengambil posisi lawan di bidang lapangan yang dibagi dua oleh sebuah jarring (net). Para pemain meraih angka dengan memukul bola permainan berupa *shuttlecock* dengan raket dengan melewati net dan jatuh di bidang permainan lawan. Tiap pemain atau pasangan hanya boleh memukul kok sekali sebelum melewati net.

3. Permainan